

**HUBUNGAN ANTARA *PERSON-ORGANIZATION FIT* (P-O FIT) DENGAN
SUBJECTIVE WELL-BEING (SWB) PADA PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)
DINAS BINA MARGA DAN PENATAAN RUANG
PROVINSI JAWA BARAT**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**Intan Nurliawati
15010113130110**

ABSTRAK

Subjective well-being (SWB) adalah penilaian individu terhadap kehidupannya yang dilakukan secara kognitif dan afektif berdasarkan kepuasan hidup dan pengalaman emosi yang merujuk pada makna kesejahteraan bagi individu. *Person-organization fit* (P-O Fit) adalah kesesuaian antara nilai, tujuan, kebutuhan, dan kepribadian individu dengan organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara P-O Fit dengan SWB pada Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bekerja di Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang Provinsi Jawa Barat. Sampel penelitian ini adalah 78 pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) yang berstatus sebagai PNS dengan masa kerja minimal satu tahun dengan menggunakan teknik *convenience sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah skala SWB (40 aitem; $\alpha=0,924$) dan skala P-O Fit (34 aitem; $\alpha=0,900$) yang telah diujicobakan sebelumnya. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,768$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang artinya terdapat hubungan positif signifikan antara P-O Fit dengan SWB. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis peneliti dapat **diterima** dengan penjelasan bahwa semakin tinggi P-O Fit maka akan semakin tinggi juga SWB dan begitupun sebaliknya. P-O Fit memberikan sumbangan efektif sebesar 59% terhadap SWB dan sisanya sebesar 41% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diukur dalam penelitian ini.

Kata kunci: *subjective well-being*, *person-organization fit*, pegawai negeri sipil (PNS)